

# Simon Mengatakan Seni

Kita sering menganggap tanggung jawab pribadi hanya memengaruhi diri kita sendiri. Namun, pilihan kita dapat dan akan memengaruhi orang lain. Proyek ini menggunakan seni sebagai alat untuk melatih tanggung jawab dan disiplin diri. Siswa akan bergiliran menambahkan lukisan master menggunakan bentuk sederhana sementara siswa lainnya mengikuti lukisan mereka sendiri dengan tepat. Setelah setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjadi pelukis utama, hasil akhirnya adalah kelas yang penuh dengan lukisan duplikat (dengan sedikit suar pribadi tidak diragukan lagi!).

## Konsep Kebaikan

Integritas, Kebaikan

## Jangka Waktu Proyek

25-30 menit

## Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Kanvas atau papan Poster untuk setiap siswa (lebih disukai 11x14 atau lebih besar)
- ☐ kuas cat
- ☐ cat (hindari cat air)
- ☐ cat kemeja
- ☐ 1 kuda-kuda

Catatan: Ini adalah kesempatan bagus untuk terhubung dengan guru Seni untuk pelajaran gabungan.

- Gunakan instruksi yang jelas untuk membimbing kelas secara bertanggung jawab dalam melukis bentuk sederhana di kanvas utama.
- Gunakan disiplin diri untuk hanya melukis apa yang diperintahkan pemimpin Anda.

Jelaskan bahwa hari ini siswa akan bekerja sama untuk membuat kelompok besar mahakarya duplikat melalui tanggung jawab bersama.

Di depan kelas ada kuda-kuda kosong. Dimulai dengan orang pertama, setiap siswa akan memiliki kesempatan untuk datang dan mengajar kelas cara melukis.

Tugas Anda adalah memberikan petunjuk yang jelas tentang warna, bentuk, dan lokasi yang terkait dengan lukisan kami. Contoh: cat kotak biru di tengah kanvas. Anda harus sangat spesifik. Apakah kotak harus diisi? Haruskah kita melukis garis besar saja? Haruskah garisnya tebal atau tipis? Semakin banyak detail yang Anda berikan, semakin dekat kami dapat meniru Anda!

Sebagai tinjauan kelas, kesulitan yang mungkin dialami siswa jika mereka menerima instruksi yang tidak jelas. Berlatih memberikan instruksi yang tidak jelas: Gambar lingkaran (di mana?), Gambar di tengah (bentuk apa?), dll.

Dorong siswa untuk berbicara dan meminta klarifikasi dengan cara yang baik dan hormat jika mereka tidak memahami instruksi.

Ingatkan mereka bahwa mereka TIDAK boleh mulai mengecat sampai mereka benar-benar memahami instruksinya.

Sebagai guru, Anda adalah pemimpin pertama. Dengan sengaja memberikan instruksi yang tidak jelas dan berbalik untuk mendorong kelas agar meminta klarifikasi SEBELUM melukis.

Undang siswa pertama setelah Anda dan lanjutkan sampai semua orang memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin.

Setiap siswa akan memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin dan akan membimbing kelas dalam menambahkan bentuk/warna lain pada lukisan master.

Bagikan lukisan Anda setelah kegiatan selesai. Mereka yang mendengarkan dengan seksama pasti memiliki lukisan yang sangat mirip dengan lukisan master!

Pertanyaan Aktivitas Posting:

- Seberapa sulit memberikan arahan yang jelas dan tepat?
- Apakah Anda pernah merasa frustrasi ketika Anda tidak mengerti apa yang seharusnya Anda lakukan?

**RANDOM ACTS OF KINDNESS**  
FOUNDATION®

- Jika demikian, bagaimana Anda dapat menggunakan disiplin diri untuk mengatasinya?
- Seberapa sulit untuk HANYA mengecat apa yang diperintahkan?
- Peran mana yang Anda sukai dan mengapa: pemimpin atau pelukis yang mendengarkan?



DITUNJUK OLEH CASEL  
SEBAGAI PROGRAM YANG  
DIREKOMENDASIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN  
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (KASEL) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>